

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengelolaan suatu bisnis, keberhasilan sebuah perusahaan yang diraih tidak terlepas dari lingkungan perusahaan itu sendiri. Menurut Pearce II & Robinson (2016, p. 92) lingkungan perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan salah satunya yakni lingkungan jauh yang didalamnya mencakup 5 aspek yaitu, aspek politik, aspek ekonomi, aspek sosial, aspek teknologi, dan aspek ekologi. Dari sini dapat diketahui bahwa aspek lingkungan politik merupakan salah satu penyebab kesuksesan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Manfaat dari politik itu sendiri adalah untuk menentukan kebijakan publik yang dapat menunjang efektivitas dan efisiensi dalam dunia bisnis, dan begitupun dengan dunia bisnis yang juga dapat menunjang kegiatan politik suatu negara, dari sini dapat diambil kesimpulan sementara bahwasanya bisnis dan politik sangatlah berkaitan. Dari rumusan yang telah dipaparkan terkait timbal balik hubungan politik dengan perusahaan muncullah istilah perusahaan yang terkoneksi politik (Habibah, 2018).

Menurut Faccio, M., Dame, N., Caprio, L., Fisman, R., McConnell, J., Mitton, T., Stolin, D (2006) perusahaan dikatakan terkoneksi politik apabila salah satu dari pemegang saham terbesar perusahaan merupakan anggota parlemen, seorang menteri atau seorang kepala negara atau juga seseorang yang memiliki hubungan erat dengan politisi yaitu siapa pun baik secara langsung atau tidak

langsung mengendalikan 10% suara. Lebih lanjut, keterkaitan bisnis dan politik yaitu dimana politik sendiri adalah proses menentukan kebijakan – kebijakan yang ada dalam suatu negara. Sedangkan bisnis bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan keuntungan itu tidak mungkin didapat jika bisnis tersebut didirikan di wilayah atau di negara yang kebijakannya tidak mendukung keberadaan bisnis tersebut. Oleh karena itu bisnis dan politik sangatlah berkaitan.

Koneksi politik adalah sumber daya yang sulit atau mahal bagi perusahaan lain untuk mendapatkannya kepemilikan adalah sumber keunggulan kompetitif (Sutopo, B., Trinugroho, I., dan Damayanti, S.M., 2017). Politik merupakan faktor penentu yang penting dari profitabilitas perusahaan (Agrawal & Knoeber, 2001). Politik juga dapat membantu perusahaan dengan pengetahuan tentang prosedur dan memprediksi tindakan yang akan dilakukan pemerintah. Faccio (2006) menjelaskan bahwa untuk memperoleh kinerja *financial* yang baik maka perusahaan melakukan *political connection* dikarenakan politik merupakan salah satu penentu utama dari lingkungan kelembagaan suatu negara.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan koneksi politik didapatkan hasil yang perlu diperhitungkan kembali penelitiannya, karena terdapat hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Boubakri, N., J.C. Cosset, and W. Saffar. (2012) menunjukkan hasil bahwa koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasi perusahaan dan kinerja pembiayaan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sutopo et al., (2017) bahwa koneksi politik terhadap kinerja bank berpengaruh positif signifikan, sedangkan koneksi politik terhadap biaya pendanaan bank berpengaruh negatif tidak signifikan.

Penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan yang terkoneksi politik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017. Perusahaan yang terkoneksi politik dapat dilihat dari Dewan Direksi atau Dewan Komisaris yang memegang jabatan sebagai anggota MPR, atau Menteri. Dengan terbentuknya koneksi politik maka perusahaan mampu meningkatkan kinerja dan hutang mereka. Selain itu perusahaan yang terkoneksi politik memperoleh akses yang lebih mudah untuk mendapatkan kredit dan memperoleh manfaat dalam hal kinerja perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dan pentingnya koneksi politik bagi kelangsungan hidup perusahaan, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan dan Keputusan Pembiayaan Perusahaan.”

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah bukti empiris pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Keuangan dan sebagai Keputusan Pembiayaan Perusahaan di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Koneksi Politik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?
2. Apakah Koneksi Politik berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan Perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Menguji pengaruh Koneksi Politik terhadap Keputusan Pembiayaan Perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, maupun praktis sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai koneksi politik terhadap kinerja keuangan dan keputusan pembiayaan pada perusahaan.
 - b. Dapat menjadi sarana belajar dalam bidang penelitian, dan dapat meningkatkan pemahaman teori-teori yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi koneksi politik.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Mempunyai gambaran mengenai pengaruh koneksi politik terhadap kinerja keuangan dan keputusan pembiayaan perusahaan.

- b. Memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan sebagai pertimbangan pada masa yang akan datang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Menambah variabel dari penelitian yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi koneksi politik.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini di sajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari :

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apasaja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

Bab III: METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Bab V: PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

